

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Model Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik belajar mengajar yang terjadi di kelas. Menurut Arikunto (2010: 58) menjelaskan bahwa PTK terdiri dari tiga definisi kata yaitu sebagai berikut:

- 1) Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti
- 2) Tindakan adalah suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitiannya berbentuk rangkaian siklus kegiatan.
- 3) Kelas adalah sekelompok siswa dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran.

Pada intinya PTK bertujuan untuk memperbaiki berbagai persoalan-persoalan nyata yang terjadi di dalam kelas untuk meningkatkan mutu suatu pembelajaran di kelas yang dilakukan secara langsung dalam interaksi antara guru dengan siswa pada proses pembelajaran.

Adapun tujuan utama peneliti dalam Penelitian Tindakan Kelas ini yaitu untuk memperbaiki mutu kegiatan pembelajaran di kelas dan meningkatkan hasil pembelajaran siswa khususnya pada kemampuan menyimak dan berbicara pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VB SD Negeri Cilumber.

Terdapat beberapa model penelitian yang dapat digunakan peneliti untuk melakukan tindakan diantaranya model Kurt Lewin, model Kemmis dan Mc Taggart, model John Eliot, Model Hopkins, dll.

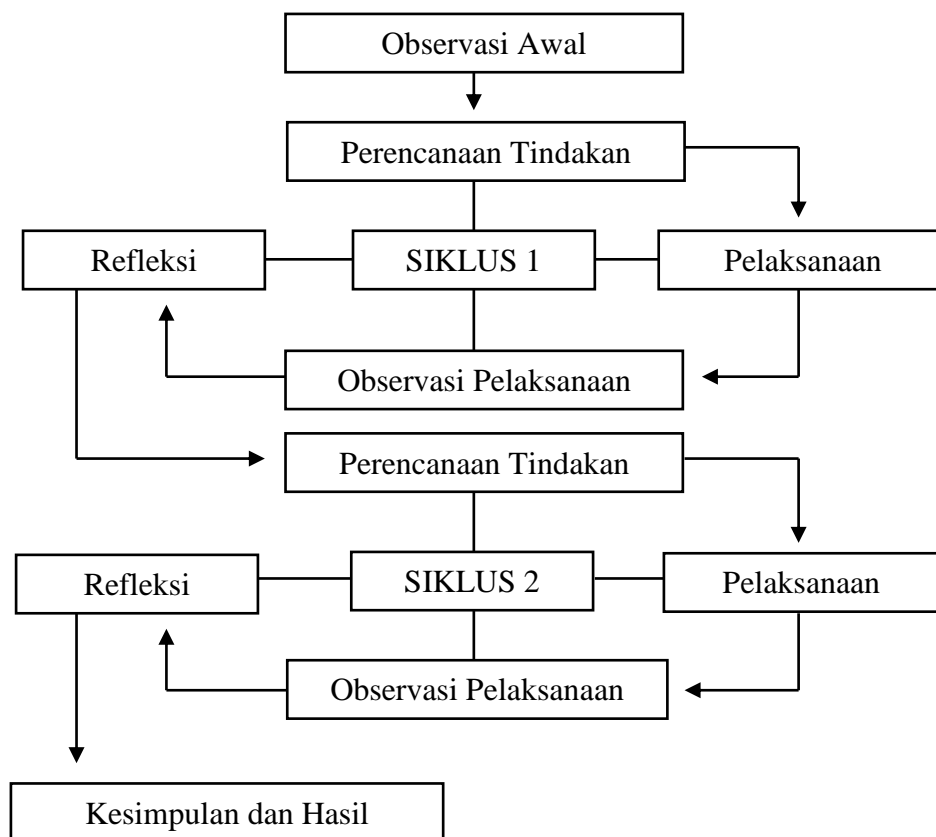
Untuk penelitian yang akan dilakukan, peneliti menggunakan model daur siklus yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart. Secara garis besar

Sri Herma, 2014

*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (Numbered Head Together) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Dan Berbicara*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

terdapat empat tahapan yang harus dilakukan pada model ini, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan/tindakan, (3) observasi/pengamatan, (4) refleksi. Adapun keempat tahapan tersebut digambarkan pada gambar berikut ini.



**Gambar 3.1**

Bagan Siklus dimodifikasi dari Model Kemmis dan Mc. Taggart  
( sumber : Arikunto, dkk, 2010)

Berdasarkan bagan di atas, kegiatan pada setiap tahapan siklus secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu sebagai berikut

### 1) **Perencanaan Tindakan**

Tahapan perencanaan ini dimulai setelah peneliti terlebih dahulu mengidentifikasi dan menganalisis masalah yang akan diamati atau diteliti di lapangan. Setelah itu peneliti mempersiapkan materi atau bahan ajar yang akan digunakan, membuat rencana pembelajaran atau RPP, menentukan metode atau

teknik pengajaran yang akan digunakan, membuat lembar kerja siswa, membuat lembar observasi, serta menyusun alat evaluasi pembelajaran.

## **2) Tindakan**

Dalam tahapan tindakan ini, perencanaan yang sudah dirancang dan skenario pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya dilaksanakan peneliti sesuai dengan sistematika kegiatan yang terdapat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

## **3) Pengamatan/Observasi**

Kegiatan pengamatan atau observasi ini dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dari awal pembelajaran sampai akhir. Hal-hal yang diamati dalam proses observasi ini adalah semua proses kegiatan guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung dikelas. Hasil pengamatan tersebut dituangkan dalam lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti.

## **4) Refleksi**

Pada tahapan refleksi, mencakup kegiatan analisis dan penilaian terhadap hasil pengamatan yang telah dilakukan sebelumnya yang akan dijadikan sebagai bahan pertimbangan perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada siklus berikutnya.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Cilumber Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Waktu penelitian dilaksanakan pada pertengahan semester 2 (genap) tahun ajaran 2013/2014 yaitu dari mulai Bulan April - Juni 2014.

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VB SD Negeri Cilumber Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat dengan jumlah siswa 35 orang. Siswa Laki-laki berjumlah 17 orang dan siswa perempuan berjumlah 18 orang.

#### D. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini diprediksi dilakukan dalam dua siklus. Model siklus yang digunakan adalah model daur siklus yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart. Adapun tahapan-tahapan pada setiap siklusnya adalah sebagai berikut :

#### Siklus I

**Tabel 3.1**  
Prosedur Penelitian Siklus I

No	Kegiatan Siklus I	Bulan Mei				
		Minggu Ke-				
		1	2	3	4	5
1	<p><b>Perencanaan</b></p> <p>a. Menentukan materi pembelajaran yang akan digunakan dengan pokok bahasan “mengungkapkan gagasan, pendapat atau ide”.</p> <p>b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006.</p> <p>c. Mempersiapkan media yang mendukung pembelajaran.</p> <p>d. Menentukan media, alat, serta sumber belajar yang akan digunakan pada proses pembelajaran</p> <p>e. Menyusun Lembar Kerja Siswa (LKS).</p> <p>f. Menyusun Lembar Evaluasi</p> <p>g. Menyusun lembar observasi guru dan aktivitas siswa</p> <p>h. Menentukan mitra peneliti (Observer) ketika penelitian.</p> <p>i. Mempersiapkan alat dokumentasi</p>					
2	<p><b>Pelaksanaan</b></p> <p>a. Melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT</p> <p>b. Membagi siswa ke dalam beberapa kelompok</p> <p>c. Menbagikan lembar Lembar Kerja Siswa secara berkelompok</p>					

	d. Melakukan kegiatan diskusi kelompok e. Melakukan tes evaluasi individu.					
<b>3</b>	<b>Observasi</b> a. Melakukan diskusi tentang rencana pelaksanaan tindakan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Numbered Heads Together (NHT)</i> bersama observer, b. Menerangkan meode model pembelajaran kooperatif tipe <i>Numbered Heads Together (NHT)</i> pada observer, dan meminta observer mengamati aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran c. Membagikan lembar observasi pada 3 orang observasi. d. Melakukan pengamatan terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Numbered Heads Together (NHT)</i>					
<b>4</b>	<b>Refleksi</b> a. Mendiskusikan hasil pengamatan yang dilakukan oleh para observer. b. Melakukan perbaikan-perbaikan untuk tindakan pada siklus berikutnya c. Melakukan evaluasi hasil belajar siswa untuk melihat hasil pencapaiannya d. Mempertimbangkan rencana beserta perbaikannya sebagai tindak lanjut pada siklus berikutnya.					

## Siklus II

**Tabel 3.2**  
Prosedur Penelitian Siklus 2

No	Kegiatan Siklus II	Mei		Juni				
		Minggu Ke-	Minggu Ke-	Minggu Ke-	Minggu Ke-	Minggu Ke-	Minggu Ke-	Minggu Ke-
		4	5	1	2	3	4	5
1	<b>Perencanaan</b> a. Menentukan materi pembelajaran							

Sri Herma, 2014

*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (Numbered Head Together) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Dan Berbicara*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>yang akan akan digunakan dengan pokok bahasan “mengidentifikasi unsur-unsur cerita”</p> <p>b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006.</p> <p>c. Mempersiapkan media yang mendukung pembelajaran.</p> <p>d. Menentukan media, alat, serta sumber belajar yang akan digunakan pada proses pembelajaran</p> <p>e. Menyusun Lembar Kerja Siswa (LKS).</p> <p>f. Menyusun Lembar Evaluasi</p> <p>g. Menyusun lembar observasi guru dan aktivitas siswa</p> <p>h. Menentukan mitra peneliti (Observer) ketika penelitian.</p> <p>i. Mempersiapkan alat dokumentasi</p>						
2	<p><b>Pelaksanaan</b></p> <p>a. Melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT</p> <p>b. Membagi siswa ke dalam beberapa kelompok</p> <p>c. Menbagikan lembar Lembar Kerja Siswa secara berkelompok</p> <p>d. Melakukan kegiatan diskusi kelompok</p> <p>e. Melakukan tes evaluasi individu.</p>						
3	<p><b>Observasi</b></p> <p>a. Meminta observer mengamati aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran</p> <p>b. Membagikan lembar observasi kepada 3 orang observasi.</p> <p>c. Melakukan pengamatan terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Numbered Heads Together (NHT)</i></p>						

	d. Mengamati sejauh mana perbaikan-perbaikan yang dilakukan dari hasil refleksi pada siklus I diterapkan pada proses pembelajaran pada siklus II.						
4	<b>Refleksi</b> a. Mendiskusikan hasil pengamatan yang dilakukan oleh para observer. b. Melakukan evaluasi hasil belajar siswa untuk melihat hasil pencapaiannya c. Mempertimbangkan perbaikan-perbaikan setelah pelaksanaan siklus II apabila ada yang masih kurang untuk tindakan pada siklus berikutnya						
5	<b>Penyusunan Laporan Penelitian</b>						

### E. Teknik dan Instrumen Penelitian

Data yang diperoleh peneliti merupakan data kuantitatif dan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah:

#### 1. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Objek yang diamati yaitu kegiatan guru dan aktifitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Kegiatan observasi ini dilaksanakan dengan menggunakan pedoman pengamatan seperti lembar observasi aktivitas siswa dan guru dikelas dan catatan lapangan.

#### 2. Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap observer yang bersangkutan untuk melengkapi data hasil observasi mengenai aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran di kelas.

#### 3. Tes

Tes ini digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam belajar dan sejauh mana tingkat kemampuan siswa dalam proses pembelajaran

Sri Herma, 2014

*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (Numbered Head Together) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Dan Berbicara*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



dengan menggunakan model yang telah ditentukan sebelumnya. Tes ini juga dilaksanakan pada setiap akhir siklus yang telah dilaksanakan

#### **4. Dokumentasi**

Studi dokumentasi yang digunakan yaitu berupa rekaman suara siswa ketika proses kegiatan berbicara berlangsung serta berupa foto-foto kegiatan guru dan siswa pada saat pembelajaran. Dokumentasi ini digunakan agar dapat memberikan gambaran secara lebih nyata.

Untuk memperoleh data penelitian, peneliti menggunakan instrumen pembelajaran dan instrument penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian tindakan ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Instrumen Pembelajaran**

###### **a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Instrumen pembelajaran yang digunakan adalah RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang dibuat oleh peneliti pada setiap tindakan siklus yang akan dilakukan oleh peneliti. RPP yang dibuat oleh peneliti memuat standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, karakter yang diharapkan, materi pokok, metode pembelajaran, skenario pembelajaran/langkah-langkah pembelajaran, alat dan sumber belajar, evaluasi, serta penilaian. RPP juga dirancang secara khusus dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*). RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang dibuat oleh peneliti untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Lampiran A

##### **2. Instrumen Penelitian**

###### **a. Tes**

Tes yang digunakan adalah sebagai berikut :

- 1) Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar kerja siswa diberikan ketika proses pembelajaran ketika dilakukan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) berlangsung dan LKS tersebut diselesaikan oleh siswa pada saat proses pembelajaran. LKS dijadikan alat bantu siswa untuk memahami materi ketika proses pembelajaran berlangsung

## 2) Lembar Evaluasi

Pemberian lembar evaluasi dilaksanakan pada setiap akhir siklus yang telah dilaksanakan. Lembar evaluasi ini berupa soal-soal yang harus dikerjakan oleh siswa secara individu untuk mengukur kemampuan dan tingkat keberhasilan siswa terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung.

### **b. Non Tes**

#### 1) Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi diisi oleh observer pada setiap siklus selama kegiatan pembelajaran di kelas berlangsung. Lembar observasi ini dapat digunakan sebagai alat pengumpul data ketika proses pembelajaran untuk melihat atau menemukan kelebihan atau kekurangan pada proses pembelajaran yang akan dijadikan acuan dan dikembangkan dalam refleksi untuk tindakan selanjutnya. Lembar observasi kegiatan guru dan siswa yang dibuat oleh peneliti untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Lampiran A

## **F. Analisis dan Interpretasi Data**

Data yang diperoleh dari penelitian ini, dikumpulkan dan diolah sedemikian rupa dan dijadikan bahan untuk dianalisis. Data yang telah diperoleh

dalam penelitian, kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis kuantitatif dan analisis kualitatif.

Data-data hasil penelitian yang diperoleh peneliti ketika melakukan tindakan cukup banyak, oleh karena itu dilakukan analisis data dengan menggunakan cara seleksi dan reduksi data. Seleksi dan reduksi data ini dilakukan dengan cara memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti sehingga dapat mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya.

Setelah seleksi dan reduksi data dilakukan, selanjutnya peneliti mengklasifikasikan data yang akan disajikan dalam bentuk grafik dan diagram. Melalui pengklasifikasian data tersebut, maka data yang disajikan akan tersusun dan terorganisasi dan mudah untuk dipahami. Penyajian data yang mudah untuk dipahami dapat memudahkan peneliti dalam melakukan refleksi sehingga peneliti dapat menggambarkan atau dapat merencanakan kembali tindakan selanjutnya.

Data-data yang bersifat kualitatif merupakan data yang diperoleh dari hasil observasi yang terdiri dari aktivitas guru dan aktivitas siswa. Data observasi aktivitas siswa diperoleh dari semua kegiatan yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dari awal pembelajaran sampai dengan akhir pembelajaran. Sedangkan data observasi aktivitas guru diperoleh dari ketertarikan tindakan yang dilakukan guru di kelas dengan perencanaan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Data yang bersifat kuantitatif diperoleh dari proses pembelajaran dan hasil evaluasi individu siswa untuk melihat ketercapaian hasil belajar siswa. Analisis data dilakukan dengan teknik penskoran yang disesuaikan dengan masing-masing bobot pada butir soal. Hasil belajar siswa yang diperoleh dirata-ratakan sehingga diperoleh nilai rata-rata kelasnya.

#### 1. Menghitung rata-rata kelas

Untuk menghitung nilai rata-rata kelas dari keseluruhan jumlah siswa, dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$x = \frac{\sum x}{\sum n}$$

Keterangan :

x : nilai rata-rata

$\sum x$  : Jumlah semua nilai siswa

$\sum n$  : jumlah siswa

2. Menghitung presentasi ketuntasan nilai hasil belajar siswa

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

3. Penilaian kemampuan menyimak dan berbicara (Afrilia, 2009, hlm. 43)

**Tabel 3.3**  
Pedoman Penilaian Menyimak dan Berbicara

Nama Anggota dan Nomor Kepala	Bobot Nilai Indikator					Jumlah	Ket
	1	2	3	4	5		
A (1)							
B (2)							
C (3)							

Setiap bobot penilaian indikator 1 – 5 dijumlahkan secara keseluruhan, maka didapatkan nilai untuk hasil kemampuan menyimak dan berbicara siswa.

**Tabel 3.4**  
Deskripsi skor penilaian

Tahap	Indikator	Respon Siswa	Skor
M E N	Mendengarkan	a. Kurang memperhatikan dalam menyimak teks cerita yang dilisankan	5

<b>Y I M A K</b>		b. Cukup memperhatikan dalam menyimak teks cerita yang dilisankan	10
		c. Menyimak teks cerita yang dilisankan dengan penuh perhatian.	20
<b>D A N</b>	<b>Memahami</b>	a. Tidak bisa menjawab pertanyaan tentang isi teks cerita yang dilisankan	5
		b. Cukup bisa menjawab pertanyaan tentang isi teks cerita yang dilisankan	10
		c. Dapat menjawab pertanyaan tentang isi teks cerita yang dilisankan	20
<b>B E R B I C A R A</b>	<b>Lafal dan Intonasi</b>	a. Terdapat banyak kesalahan lafal dan intonasi sehingga membuat tuturan siswa menjadi tidak jelas	5
		b. Terdengar kesalahan lafal dan intonasi tetapi secara keseluruhan dapat dimengerti	10
		c. Suara sangat jelas dan pengaturan volume serta intonasi sangat baik saat mengemukakan pendapat	20
	<b>Kesesuaian Jawaban dengan Topik</b>	a. Hampir tidak ada hubungan antara isi dengan topik	5
		b. Banyak hal yang kurang cocok antara isi dan topik, tetapi secara umum masih baik.	10
		c. Isi pembicaraan sangat cocok dan mewakili topik yang dibahas	20
	<b>Penampilan</b>	a. Terlihat kaku dan banyak jeda ketika berbicara sehingga pendapat yang disampaikan tidak jelas	5
		b. Terlihat kurang percaya diri tetapi secara keseluruhan cukup baik	10
		c. Sangat percaya diri dan lancar baik dari segi bahasa maupun topik pembicaraan	20

Tabel 3.5

## Skala Nilai

Rentang Nilai	Keterangan
80 - 100	B (Baik)
60 - 75	C (Cukup)
10 - 55	K (Kurang)

Analisis data dilakukan oleh peneliti berlangsung dari awal sampai akhir pelaksanaan tindakan. Data yang diperoleh berupa data kualitatif berupa hasil observasi selama proses pembelajaran berlangsung dan data kuantitatif diperoleh dari hasil evaluasi dan tes kemampuan menyimak dan berbicara siswa.

Analisis data kualitatif dilakukan dengan cara triangulasi data yaitu menggabungkan data dari beberapa sumber data yang telah diperoleh. Data-data yang diperoleh peneliti yaitu data nilai hasil belajar siswa, data hasil observasi kegiatan guru dan siswa, serta data hasil dokumentasi.

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti ini dikatakan berhasil apabila data kuantitatif memenuhi beberapa syarat, yaitu siswa mengalami ketuntasan belajar dengan nilai ketuntasan diatas atau sesuai dengan nilai KKM yaitu 63, jumlah siswa yang tuntas mencapai 80%, serta nilai kemampuan menyimak dan berbicara siswa mencapai nilai kategori B atau “Baik”.